

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menerapkan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas XI SMK N2 Pengasih pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah adalah dengan menjelaskan materi pelajaran secara verbal yang dikombinasikan dengan tanya jawab, media power point, video dan animasi sedangkan pelaksanaan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* terdiri dari lima komponen yaitu hening, membangun komunitas, penemuan konsep dan pembelajaran kooperatif (*concept attainment and cooperative learning*), refleksi dan evaluasi.
2. Dengan diterapkannya kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan rata-rata aspek partisipasi dari siklus I siswa yang berpartisipasi sebesar 42.43%, pada siklus II sebesar 61.74% dan pada siklus III sebesar 69.70%.

3. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Chasis dan suspensi otomotif. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar tiap-tiap siklus. Pada siklus I rata-rata kelas sebesar 7.14, pada siklus II rata-rata kelas sebesar 7.58 dan pada siklus III rata-rata kelas sebesar 8.06 dengan demikian peningkatan dari siklus I ke siklus III sebesar 12.89%. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 57.58%, pada siklus II sebesar 78.79% dan pada siklus III sebesar 96.97%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa di SMK N2 Pengasih. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh data yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar pada tiap-tiap siklus.

Pada saat penelitian berlangsung kegiatan pembelajaran yang menggunakan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* membuat proses pembelajaran menjadi

efektif. Ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung tingkat partisipasi siswa sudah sangat nampak sehingga terlihat interaktif dan lebih termotivasi. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan guru diposisikan sebagai fasilitator, karena dalam proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara membuat kelompok kecil untuk diberikan permasalahan untuk didiskusikan dengan teman sebangku kemudian saling bertukar pendapat pada kelompok besar dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Begitu pula dengan siswa, pada kondisi tersebut siswa mencoba menemukan konsep dengan kata-kata mereka sendiri dan menyelesaikan permasalahan dengan berdialog secara mendalam dan berfikir kritis dengan siswa lain. Kondisi ini akan mempermudah siswa lebih aktif dan lebih kreatif mengeksplorasi kemampuannya dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator atau pendamping dan yang siswa dituntut lebih aktif. sehingga proses pembelajaran yang menarik akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pembagian kelompok besar masih didasarkan pada urutan presensi sehingga susunan siswa dalam kelompok belum bersifat heterogen. Ada kelompok yang lebih dominan dan ada kelompok yang lebih pasif dalam berdiskusi karena kemampuan tiap kelompok belum setara.

2. Wawasan guru yang terbatas mempengaruhi kedalaman materi pelajaran yang didiskusikan. Penerapan kolaborasi metode ceramah dengan pembelajaran model *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* yang mengarahkan siswa maupun guru untuk berdiskusi secara mendalam mengharuskan guru untuk memiliki wawasan yang luas bukan hanya sekedar penguasaan secara teori namun juga pengalaman tentang apa yang terjadi di dunia nyata.
3. Partisipasi siswa dalam hal mengungkapkan pendapat dan menanggapi pendapat masih tergolong rendah, hal tersebut di antaranya disebabkan karena siswa takut apa yang diungkapkan adalah hal yang salah dan juga disebabkan karena faktor mental. Maka diperlukan solusi untuk mengatasi hal tersebut.

D. Saran

Dalam rangka upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran chasis dan suspensi otomotif maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar susunan siswa dalam pembagian kelompok dibuat heterogen, tiap satu kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang pandai, sehingga kualitas kelompok satu dengan yang lain dapat setara dan menghasilkan diskusi yang berimbang.
2. Guru harus senantiasa mencari wawasan-wawasan dan meningkatkan pembelajaran chasis dan suspensi otomotif dengan cara melakukan

refleksi serta berusaha memperbaiki dan mencari pemecahan terhadap masalah yang terjadi di kelas.

3. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam hal mengungkapkan dan menanggapi pendapat yang masih tergolong rendah maka sebelum proses pembelajaran siswa diberi tugas untuk mencari informasi-informasi terkait dengan materi yang akan disampaikan. Siswa diharapkan mampu mencari informasi-informasi dari berbagai sumber. Diharapkan dengan informasi yang bervariasi nantinya akan timbul perbedaan-perbedaan yang akan muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perbedaan-perbedaan inilah yang akan memicu siswa untuk saling menyatakan pendapat maupun pendapat orang lain. Sedangkan untuk siswa yang kurang berpartisipasi karena faktor mental maka cara mengatasinya adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dan lebih memberi motivasi kepada siswa tersebut dengan pendekatan secara personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publisher
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- H. Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2002). *Prinsip-prinsip dan evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Octavia Argita (2011). Implementasi model pembelajaran Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. UNY Yogyakarta
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Pratiwi. (2011). Penerapan model *Cooperatif Learning* dengan teknik *Think Pair Share* dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah1 Wates tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNY Yogyakarta.

- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Roestiyah. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shlomo Sharan. (2009). *Handbook of Cooperative Learning* (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas). Penerjemah: Sigit Prawoto. Yogyakarta: Imperium
- Sri Untari, Suparlan Al Hakim, Ktut Diara Astawa dan Nur Wahyu Rochmadi. (2008). Pengembangan Bahan Ajar dan lembar Kegiatan Siswa Matapelajaran PKn dengan Model *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog dan Berpikir Kritis Siswa SMA di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan* (Nomor 1 tahun 18). Hlm 154-177.
- Suharsimi Arikunto.(2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar disekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tim PGSM. (1999).*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Tim. (2009). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- W.Gulo (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Wina Sanjaya (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group